

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division
Senin, 09 Juli 2018



Ulasan Pasar

Cadangan devisa akhir Juni 2018 yang masih cukup tinggi mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 6 Juli 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 12 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 7 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor pendek dibandingkan tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 6 - 12 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 25 - 90 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 12 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 100 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data cadangan devisa di akhir Juni 2018 yang terbilang masih cukup tinggi. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2018 cukup tinggi sebesar USD119,8 miliar, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan akhir Mei 2018 sebesar USD122,9 miliar. Penurunan cadangan devisa pada Juni 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.

Pelaku pasar merespon positif terhadap data cadangan devisa tersebut, karena dengan posisi cadangan devisa tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah peluang terjadinya penguatan dollar Amerika seiring dengan rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan. Dengan posisi cadangan devisa tersebut, cukup untuk membiayai 7,2 bulan impor atau 6,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

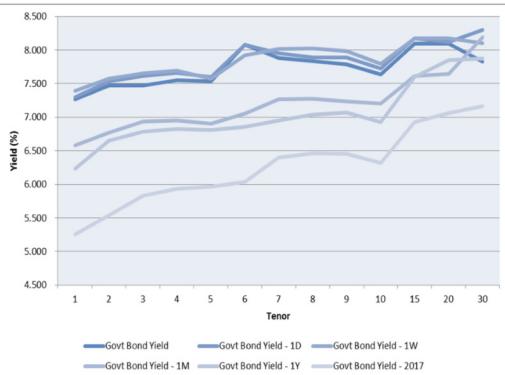
Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun turun sebesar 6,5 bps di level 7,462% dan tenor 10 tahun turun sebesar 8 bps di level 7,583%. Adapun untuk tenor 15 tahun turun sebesar 7,5 bps di level 8,057% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 1,5 bps di level 8,056%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil dari US Treasury di tengah disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup turun sebesar 1,5 bps di level 4,118% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-43 ditutup dengan penurunan sebesar 2,5 bps masing - masing di level 4,447% dan 5,106% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps dan 35 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 ditutup turun sebesar 6 bps di level 4,964% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 85 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,08 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,45 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,66 triliun dari 45 kali transaksi di harga rata - rata 102,8% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp961 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 102,70%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	103,50	102,00	103,00	1661,24	45
FR0053	103,60	101,65	102,85	961,40	11
FR0059	97,10	95,20	96,00	723,71	21
FR0065	90,50	86,40	88,00	654,03	32
FR0061	99,75	98,22	98,65	598,66	14
FR0034	114,30	114,20	114,25	580,00	11
FR0069	101,10	100,60	100,60	548,00	8
FR0035	117,63	117,45	117,60	350,00	7
SPN12190104	96,91	96,91	96,91	350,00	1
FR0064	90,81	89,75	90,25	347,13	12

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNMPO2ACN2	idA	100,10	100,07	100,10	181,00	7
BFIN04ACN1	AA-(idn)	100,04	100,00	100,00	180,00	10
NISP03ACN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	165,00	3
ADMFO2CCN3	idAAA	102,70	102,65	102,68	150,00	6
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,12	100,00	100,12	137,50	3
WSKT03ACN2	A-(idn)	100,19	99,85	99,85	125,10	3
SMFP04BCN3	idAAA	97,30	96,70	96,70	110,00	7
WSKT03ACN1	A(idn)	95,11	95,11	95,11	75,00	1
ISAT08A	idAAA	101,35	101,35	101,35	50,00	1
TLKM02B	idAAA	105,11	105,09	105,11	48,00	2

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,63 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A (PNMP02ACN2) dan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri A (BFIN04ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp181 miliar dari 7 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,09% untuk PNMP02ACN2 dan sebesar 100,01% untuk BFIN04ACN1.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan penguatan di level 14375,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat pada kisaran 14361,00 hingga 14416,00 per dollar Amerika. Menguatnya pergerakan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Dollar Singapura (SGD) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Baht Thailand (THB), sementara itu mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh masih cukup tingginya cadangan devisa serta stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta dari luar negeri imbal hasil surat utang yang mengalami penurunan akan menjadi katalis positif pada perdagangan hari ini.

Kenaikan harga Surat Utang Negara juga akan didukung oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang kembali mengalami penurunan jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 2,824% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,836%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga mengalami penurunan, masing - masing di level 0,294% dan 1,268%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area jenuh jual dengan adanya sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan seri, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek.

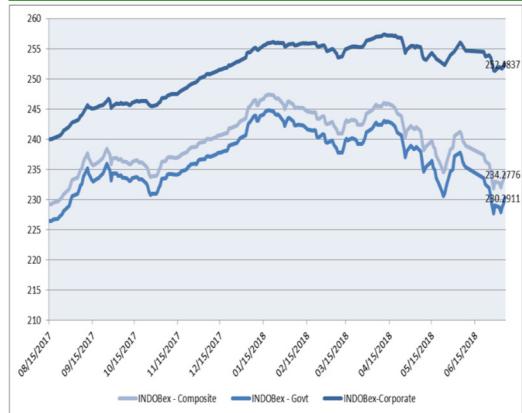
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0071, FR0073, ORI013, FR0054, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.

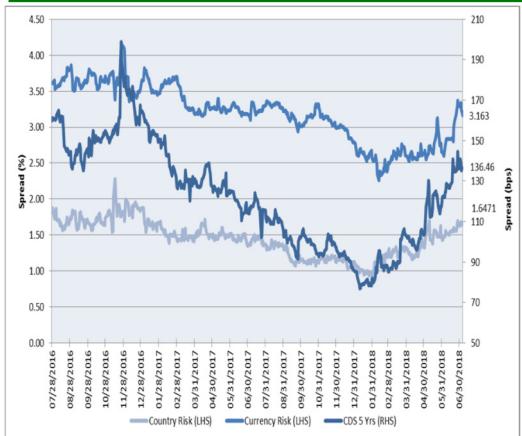
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

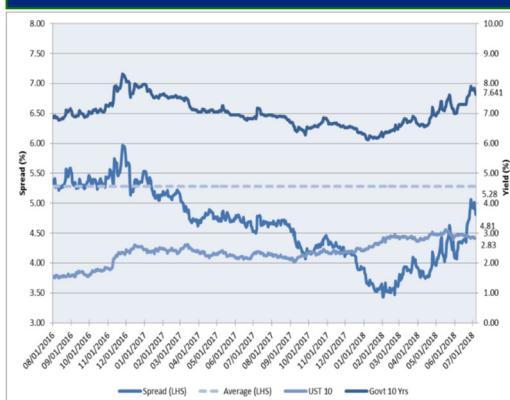
- Pada sepekan kedepan terdapat sembilan belas surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp14,182 triliun.**

Ke-sembilan belas surat utang tersebut adalah Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri B (DILD01B) senilai Rp154 miliar, Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (PANR01CN1) senilai Rp100 miliar, Obligasi II PNM Tahun 2013 (PNMP02) senilai Rp1,0 triliun, dan Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri C (PPGD02CCN1) senilai Rp177 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 9 Juli 2018. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara Syariah Seri SPNS10072018 (SPNS10072018) senilai R4,0 triliun dan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap I Tahun 2015 (TELE01CN1) senilai Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 10 Juli 2018. Sementara pada hari Rabu, 11 Juli 2018 yang akan jatuh tempo adalah Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003 Seri B (PPGF10BXBVTW) senilai Rp63,5 miliar. Adapun Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12180712 (SPN12180712) senilai Rp7,3 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 12 Juli 2018. Sementara itu Obligasi Negara Tahun 2005 Seri FR0032 (FR0032) senilai Rp888 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 15 Juli 2018.

- Peringkat MTN MNC Guna Usaha Indonesia ditegaskan pada "idBBB(cg)"**

Prospek peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat MTN mencerminkan kemampuan dari penjamin PT MNC Kapital Indonesia yang menjamin 100% dari pembayaran pokok dan kupon MTN. Peringkat MTN mencerminkan permodalan MNC Kapital Indonesia yang kuat, dan likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang memadai, tetapi peringkat tersebut dibatasi oleh akses tak langsung terhadap arus kas operasional anak-anak perusahaan, implementasi strategi sinergi grup yang cukup, dan risiko integrasi bisnis baru perusahaan. Peringkat MNC Kapital Indonesia dapat dinaikkan apabila penjamin dapat memperkuat posisi bisnis perusahaan secara signifikan dan konsisten melalui anak usaha utamanya. Akan tetapi, peringkat MNC Kapital Indonesia dapat diturunkan apabila aliran arus kas melemah karena memburuknya profil kredit dari anak usahanya yang memberikan kontribusi signifikan. Hingga 31 Desember 2017 PT MNC Guna Usaha Indonesia dimiliki oleh PT MNC Investama sebesar 69,89%, UOB Kay Hian sebesar 9,24%, HT iCapital Investmen sebesar 7,12%, dan individual sebesar 0,06% dan publik sebesar 13,69%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.834	2.830	0.004	0.001
UK	1.258	1.257	0.001	0.001
Germany	0.293	0.297	-0.004	-0.013
Japan	0.025	0.032	-0.007	-0.203
Hong Kong	2.113	2.164	-0.050	-0.023
Singapore	2.397	2.446	-0.049	-0.020
Thailand	2.570	2.562	0.008	0.003
India	7.872	7.896	-0.024	-0.003
Indonesia (USD)	4.478	4.502	-0.024	-0.005
Indonesia	7.584	7.663	-0.079	-0.101
Malaysia	4.110	4.152	-0.042	-0.010
China	3.525	3.498	0.027	0.008

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151.90	199.25	310.07	417.00	7.264
2	152.89	203.44	317.77	451.88	7.470
3	152.83	208.41	315.58	484.60	7.473
4	153.55	217.87	314.10	511.89	7.553
5	155.28	227.38	315.83	534.00	7.534
6	157.69	233.67	320.29	552.32	8.081
7	160.36	235.75	326.23	568.32	7.879
8	162.98	234.12	332.54	583.16	7.837
9	165.34	229.86	338.45	597.57	7.787
10	167.34	224.10	343.57	611.94	7.641

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	103,73	103,71	103,73	20,00	2

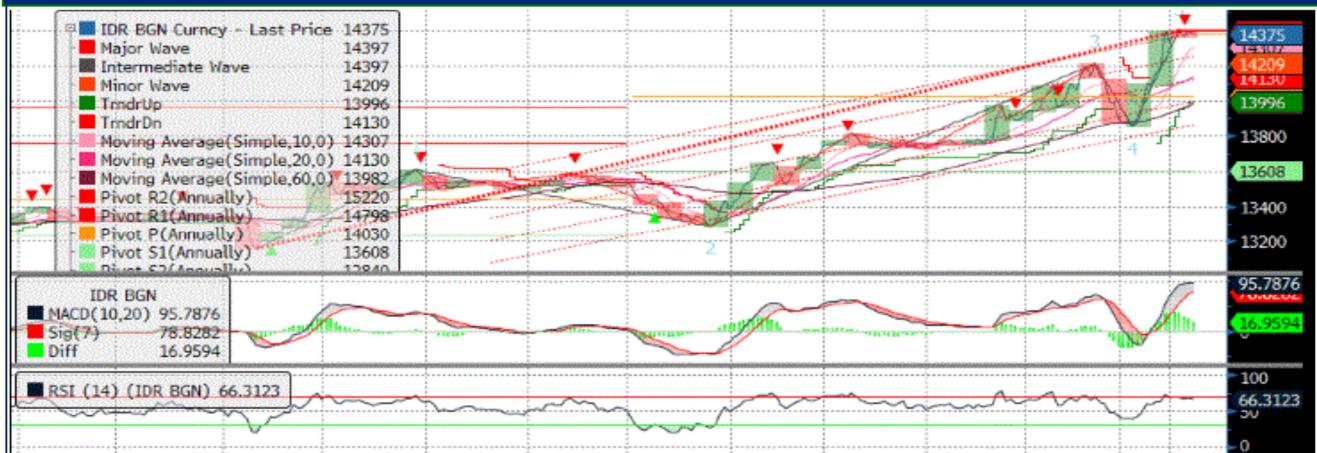
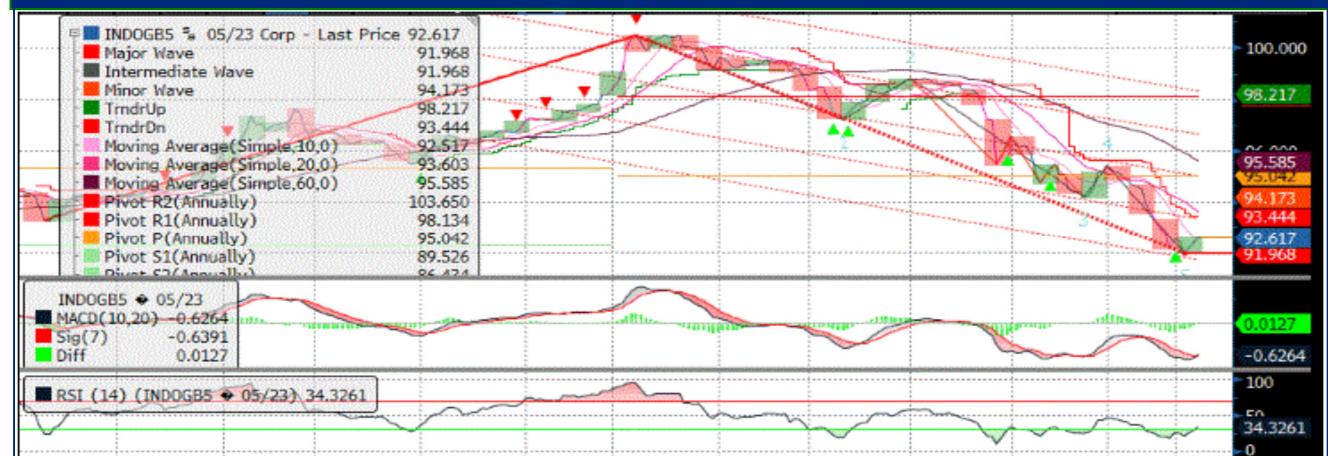
Harga Surat Utang Negara

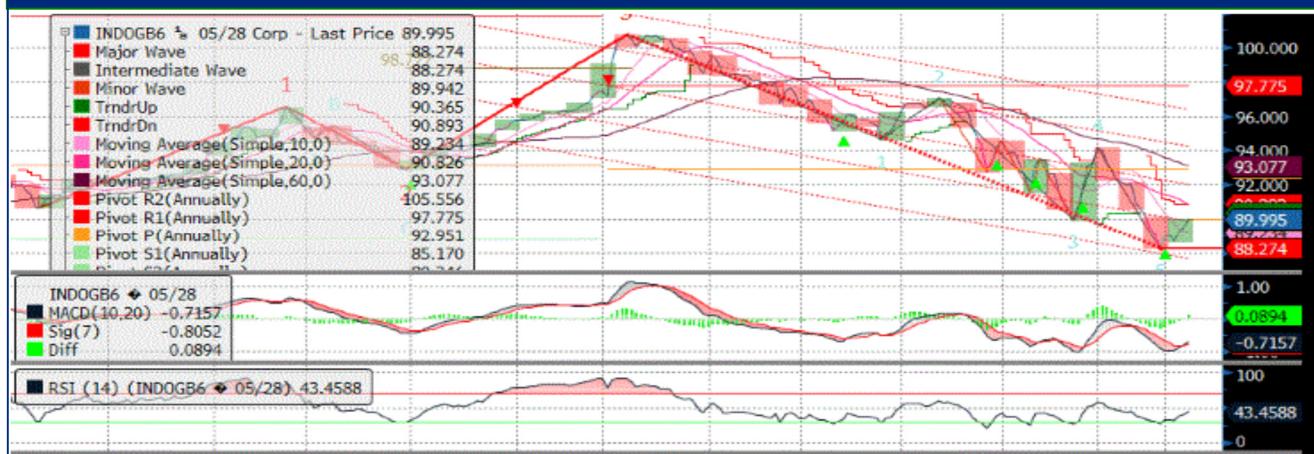
Data per 6-Jul-18											
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.02	100.23	100.45 ↓	(22.30)	5.392%	-2.956% ↑	834.88	0.025	0.024
FR38	11.600	15-Aug-18	0.11	100.88	100.65 ↑	22.50	3.493%	5.437% ↓	(194.37)	0.110	0.109
FR48	9.000	15-Sep-18	0.19	100.49	100.48 ↑	1.20	6.247%	6.308% ↓	(6.10)	0.193	0.187
FR69	7.875	15-Apr-19	0.78	100.64	100.62 ↑	2.80	6.987%	7.024% ↓	(3.74)	0.757	0.732
FR36	11.500	15-Sep-19	1.19	104.82	104.76 ↑	6.10	7.188%	7.241% ↓	(5.23)	1.115	1.077
FR31	11.000	15-Nov-20	2.36	107.70	107.56 ↑	14.10	7.374%	7.437% ↓	(6.31)	2.122	2.047
FR34	12.800	15-Jun-21	2.94	113.94	113.74 ↑	19.50	7.435%	7.504% ↓	(6.91)	2.556	2.465
FR53	8.250	15-Jul-21	3.03	102.30	102.01 ↑	28.60	7.387%	7.493% ↓	(10.59)	2.641	2.547
FR61	7.000	15-May-22	3.86	98.43	98.11 ↑	32.20	7.472%	7.570% ↓	(9.87)	3.412	3.289
FR35	12.900	15-Jun-22	3.94	118.78	117.62 ↑	115.90	7.327%	7.638% ↓	(31.03)	3.260	3.145
FR43	10.250	15-Jul-22	4.03	109.01	109.04 ↓	(2.90)	7.607%	7.599% ↑	0.81	3.282	3.162
FR63	5.625	15-May-23	4.86	92.62	92.36 ↑	25.30	7.462%	7.528% ↓	(6.61)	4.258	4.105
FR46	9.500	15-Jul-23	5.03	108.30	107.55 ↑	75.50	7.487%	7.662% ↓	(17.50)	3.986	3.842
FR39	11.750	15-Aug-23	5.11	117.13	116.71 ↑	41.30	7.635%	7.725% ↓	(8.99)	3.929	3.785
FR70	8.375	15-Mar-24	5.69	103.70	102.83 ↑	87.50	7.559%	7.748% ↓	(18.86)	4.555	4.389
FR44	10.000	15-Sep-24	6.20	110.92	110.34 ↑	58.70	7.742%	7.855% ↓	(11.38)	4.717	4.542
FR40	11.000	15-Sep-25	7.20	117.17	116.78 ↑	39.00	7.828%	7.893% ↓	(6.51)	5.178	4.983
FR56	8.375	15-Sep-26	8.20	103.63	103.15 ↑	48.30	7.764%	7.843% ↓	(7.92)	5.986	5.762
FR37	12.000	15-Sep-26	8.20	124.50	123.98 ↑	52.20	7.880%	7.956% ↓	(7.61)	5.580	5.368
FR59	7.000	15-May-27	8.86	95.28	94.73 ↑	55.30	7.743%	7.834% ↓	(9.04)	6.622	6.376
FR42	10.250	15-Jul-27	9.03	115.49	114.89 ↑	60.10	7.824%	7.910% ↓	(8.59)	6.062	5.834
FR47	10.000	15-Feb-28	9.61	114.46	113.31 ↑	115.00	7.829%	7.988% ↓	(15.88)	6.402	6.161
FR64	6.125	15-May-28	9.86	90.00	89.48 ↑	51.30	7.583%	7.663% ↓	(8.02)	7.330	7.062
FR71	9.000	15-Mar-29	10.69	107.65	106.73 ↑	92.20	7.923%	8.047% ↓	(12.39)	7.047	6.778
FR52	10.500	15-Aug-30	12.11	118.24	117.91 ↑	32.70	8.105%	8.144% ↓	(3.83)	7.285	7.002
FR73	8.750	15-May-31	12.86	104.77	104.32 ↑	45.20	8.142%	8.198% ↓	(5.57)	7.992	7.679
FR54	9.500	15-Jul-31	13.03	109.83	109.83 ↑	0.00	8.253%	8.253% ↑	-	7.671	7.367
FR58	8.250	15-Jun-32	13.94	100.10	100.33 ↓	(22.50)	8.237%	8.209% ↑	2.74	8.497	8.161
FR74	7.500	15-Aug-32	14.11	94.44	93.93 ↑	51.20	8.170%	8.234% ↓	(6.45)	8.518	8.183
FR65	6.625	15-May-33	14.86	87.71	87.14 ↑	57.70	8.057%	8.131% ↓	(7.40)	9.196	8.840
FR68	8.375	15-Mar-34	15.69	100.96	100.22 ↑	73.40	8.263%	8.347% ↓	(8.41)	8.820	8.470
FR72	8.250	15-May-36	17.86	100.24	99.28 ↑	95.40	8.223%	8.326% ↓	(10.33)	9.545	9.168
FR45	9.750	15-May-37	18.86	113.37	113.17 ↑	20.20	8.330%	8.349% ↓	(1.95)	9.419	9.043
FR75	7.500	15-May-38	19.86	94.52	94.37 ↑	15.40	8.056%	8.073% ↓	(1.64)	10.257	9.860
FR50	10.500	15-Jul-38	20.03	119.19	119.19 ↑	0.00	8.490%	8.490% ↓	(0.00)	9.193	8.819
FR57	9.500	15-May-41	22.86	110.81	110.78 ↑	3.00	8.425%	8.427% ↓	(0.27)	10.159	9.749
FR62	6.375	15-Apr-42	23.78	78.87	78.86 ↑	1.40	8.449%	8.450% ↓	(0.17)	10.990	10.544
FR67	8.750	15-Feb-44	25.61	103.09	103.09 ↑	0.00	8.452%	8.452% ↑	-	10.449	10.026
FR76	7.375	15-May-48	29.86	90.50	87.50 ↑	300.00	8.233%	8.536% ↓	(30.34)	11.570	11.113

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara													
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	May'18	Jun'18	05-Jul-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	456,47	461,15	525,32
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	155,95
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	155,95
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.522,09	1.525,73	1.527,97
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,43	111,38	111,49
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	171,30	172,81	172,64
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	833,31	830,17	829,78
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	148,23	149,14	149,42
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	216,61	219,41	220,40
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,65	61,94	62,28
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	127,28	130,02	131,39
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.185,65	2.196,32	2.209,24
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-36,46	-3,14	-0,39

IDR – USD**Dollar INDEX****FR0063**

FR0064**FR0065****FR0075**

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
 marlina.sabanita@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Arif Efendy

Head of Fixed Income
 arif.efendy@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3231

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
 widyasari.putri@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3269

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
 ratna.nurhasanah@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 322

Johanes C Leuwol

FixedIncome Sales
 teddy.leuwol@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
 lintang.astuti@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.